

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki perkembangan teknologi yang cukup pesat, hal itu berdampak juga pada transportasi dan logistik. Karena itulah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan pemeliharaan dan perawatan yang cukup signifikan untuk meningkatkan pelayanan kereta api sehingga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan jasa PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Transportasi merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh berbagai negara di Dunia termasuk juga Indonesia. Permasalahan transportasi yang sering muncul di Indonesia adalah kualitas pelayanan yang kurang memadai, baik dari segi sarana maupun dari segi sumber dayanya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menerima mahasiswa untuk belajar secara langsung di area perkeretaapian dengan salah satunya yaitu di UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng, yang mana tempat ini merupakan salah satu tempat Rolling Stock atau pemeliharaan dan perawatan kereta di Indonesia. Terdapat beberapa unit perawatan yaitu Kelistrikan Kereta, Rangka Bawah, Bogie, Rangka Atas, Pengereman, dll. Seiring dengan tugasnya tersebut untuk memenuhi harapan *stackholder* banyak upaya yang dilakukan di Balai Yasa Surabaya Gubeng disetiap unitnya.

Ruas komponen Sub Unit Genset yang dipimpin oleh Supervisor dengan tugas untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan, perawatan, dan perbaikan komponen genset meliputi mesin diesel, radiator, alternator, generator dan komponen lain yang menjadi satu kesatuan pada genset sesuai dengan standart yang berlaku. Namun pada kegiatan melakukan perawatan masih belum tersedia langkah-langkah pembongkaran generator genset atau standart operasional prosedur mengenai pembongkaran generator, maka dari itu penulis berinisiatif untuk mengangkat judul Penyusunan

Standar Operasional (SOP) Pembongkaran Generator Di Sub Unit Genset UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng untuk kegiatan laporan magang ini.

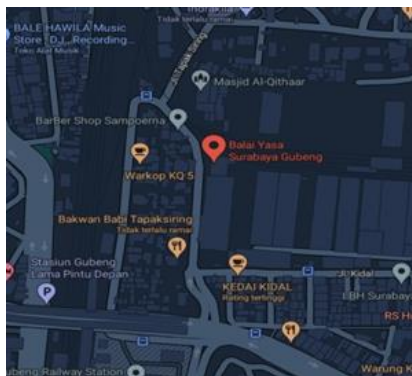
## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari dilaksanakannya magang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya di UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng, sebagai berikut :

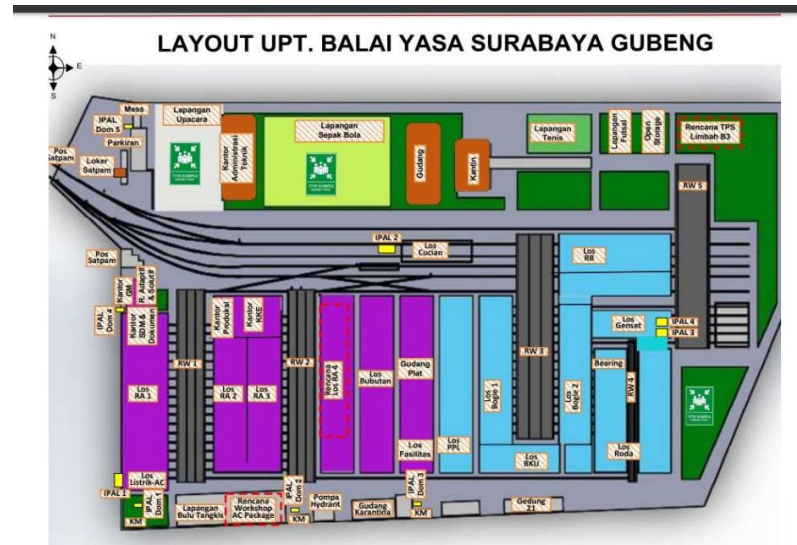
1. Secara umum kegiatan magang mempunyai maksud untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kerja pada mahasiswa. Dengan ini, mahasiswa dapat menjadi tenaga yang berpengalaman untuk diterapkan serta dikembangkan di dunia pendidikan ataupun non pendidikan secara profesional, cakap, terampil dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
2. Memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baru sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menambah wawasan untuk menjadi tenaga yang profesional
3. Memahami dan mengerti tentang pelaksanaan keselamatan kerja yang diterapkan pada industri.
4. Melakukan penyusunan SOP pembongkaran generator sehingga dapat mempermudah dan membantu pekerjaan mekanik.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi



Gambar 1.1 Lokasi Balai Yasa Surabaya Gubeng Google Maps  
Sumber : Google Maps



Gambar 1.2 Layout UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng  
Sumber : Dokumen Perusahaan

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 lokasi magang bertepatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng, Jl. Tapak Siring No. 05 Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja untuk pegawai dan mahasiswa magang adalah 5 hari kerja dalam 1 minggu. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin - Kamis	08.00 - 17.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
2.	Jum'at	08.00 – 16.30 WIB	11.45 – 12.45 WIB

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang adalah observasi secara langsung di lapangan dengan petunjuk dan bimbingan dari instruktur serta petugas-petugas di lapangan. Metode pelaksanaan dalam penyusunan laporan magang adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode observasi yang dalam pelaksanaannya memantau secara langsung terhadap kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
2. Menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara pengambilan data melalui proses tanya jawab dengan pembimbing lapang ataupun para pekerja yang berada di lokasi magang yaitu UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng mengenai proses pekerjaan yang ada di perusahaan.
3. Menggunakan metode studi literatur yang mana pada saat pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari literatur yang sesuai.
4. Metode praktik langsung ke lapangan yaitu dengan cara ikut terjun langsung pada pekerjaan sesuai dengan arahan dan didampingi oleh pekerja.